

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimental. Menurut Sugiyono (2019), quasi eksperimental merupakan metode penelitian untuk mencari pengaruh dengan memberikan sebuah perlakuan terhadap subjek yang dapat dikendalikan. Penelitian ini untuk mencari suatu pengaruh dari penyuluhan yang diberikan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian One Group Pretest-Posttest dengan mengadakan uji coba untuk melihat hasil pemberian penyuluhan terhadap subjek. Penulis akan memberikan pretest terlebih dahulu kemudian diberikan penyuluhan dan akan diberikan posttest kemudian melihat pengaruh perlakuan yang ditimbulkan dan bagaimana akibatnya dari penyuluhan yang diberikan.:

Table 3.1 Desain Penelitian

Subjek	Pre-test	Perlakuan	Post-Test
K	K1	I	K2

Keterangan :

K : Ibu hamil

K1 : Tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan

I : Penyuluhan

K2 : Tingkat pengetahuan setelah diberikan penyuluhan

B. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Gubug 2 Kabupaten Grobogan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada 24 Agustus 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi dari penelitian ini adalah ibu hamil dengan anemia yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Gubug 2 Kabupaten Grobogan yaitu sejumlah 16 orang ibu hamil dengan anemia selama bulan juli-Agustus 2023.

2. Sampel

Ridwan (2015) sampel merupakan populasi yang memiliki syarat tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasi 16 orang responden maka teknik sampel yang diambil adalah seluruh populasi atau total sampling yang berjumlah 16 responden. Dalam penelitian ini sample nya 16 responden ibu hamil dengan anemia. Menurut Borg and Gall (2017), untuk penelitian eksperimen diperlukan sampel 15-30 responden.

3. Teknik sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan teknik Total sampling yaitu dimana dari seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi yang berjumlah 16 responden diambil seluruhnya untuk dijadikan sampel.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat / Cara Ukur	Hasil	Skala
Penyuluhan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan pengobatan	Memberikan informasi kesehatan dengan metode ceramah dan media power point pad ibu	SAP	a. Sebelum diberikan penyuluhan b. Sesudah diberikan penyuluhan	Nominal

Variabel	Definisi Oprational	Alat / Cara Ukur	Hasil	Skala
anemia defisiensi besi	hamil tentang pencegahan dan pengobatan anemia defisiensi besi			
Pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan pengobatan anemia defisiensi besi	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang pencegahan dan pengobatan anemia defisiensi besi	Diukur dengan menggunakan kuesioner tidak baku yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban : Positif Benar : skor 1 Salah : skor 0 Negatif Benar : skor 0 Salah : skor 1	Nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 20	Rasio

E. Prosedur Penelitian

1. Jenis dan sumber data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Menurut Mulyadi (2017), data primer merupakan data yang yang diperoleh langsung dari sumber/wawancara langsung dengan narasumber, serta dapat disebut data utama. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan pengobatan anemia defisisensi besi

b. Data Sekunder

Menurut Mulyadi (2017), data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah ada, seperti dokumentasi sehingga peneliti dapat

disebut sebagai tangan kedua. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu jumlah ibu hamil di Puskesmas Gubug 2 yang di ambil dari buku register ibu hamil.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2019), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dibaca dan dijawab oleh responden penelitian. Instrument yang digunakan adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan pilihan jawaban benar dan salah, jika soal favourable benar mendapatkan nilai 1 dan salah mendapatkan nilai 0. Jika soal unfavourable benar mendapatkan nilai 0 dan salah mendapatkan nilai 1. Adapun kisi-kisi kuesioner variabel pengetahuan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner

Indikator	Jumlah Pertanyaan	Positif	Negatif
1. Pencegahan anemia defisisesi besi	10 (1-10)	1,2,3,4,5,6,7	8,9,10
2. Pengobatan anemia defisiensi besi	10 (11-20)	11,12,13,14,15,16	17,18,19,20

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan pengobatan anemia merupakan instrumen yang dibuat oleh peneliti sehingga harus dilakukan uji validitas karena lembar kuesioner yang digunakan belum baku, sehingga perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan di Puskesmas Gubug 1, karena karakteristik ibu hamil yang dibutuhkan untuk uji validitas dan reliabilitas sama dengan Puskesmas Gubug 2.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang diukur dengan benar. Menurut

Notoadmodjo (2014), uji validitas menjadi salah satu syarat yang perlu dilakukan sebelum alat ukur di gunakan karena validitas merupakan uji yang menunjukkan alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang perlu di ukur. Uji validitas dilakukan menggunakan metode *Product Moment*. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien Korelasi

X : Skor Pertanyaan

Y : Skor Total

N : Jumlah Responden

Dari hasil perhitungan intrument ini dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r table, maka item pertanyaan dinyatakan valid. Jika jumlah sampel responden pada tingkat signifikan 5% didapatkan r tabel sebesar 0,444.

Hasil uji validitas dari kuesioner ini di dapatkan 4 item pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 7, 17, 18, 20 karena di dapatkan nilai r tabel < 0,444. Untuk pertanyaan yang tidak valid tidak akan digunakan dalam penelitian namun akan diwakili oleh pertanyaan lain dalam pencegahan dan pengobatan anemia pada ibu hamil.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Notoadmodjo (2014), reliabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan seberapa besar alat ukur tersebut dapat digunakan dan dipercaya. Untuk menguji

reliabilitas kuesioner digunakan rumus Koefesien reliabilitas *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r = \frac{k}{(k - 1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r : Koefesien reliabilitas unstrument yang dicar

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Varians butir-butir pertanyaan

σ_t^2 : Varians skor total

Adapun untuk mengetahui reliabilitas dengan cara membandingkan nilai r table dengan r hasil, bila *alpha cronbach* > 0,6, maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten. Jika *alpha cronbach* < 0,6, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

Hasil uji reliabilitas untuk kuesioner dalam penelitian ini tentang pencegahan dan pengobatan anemia pada ibu hamil diperoleh nilai *alpha cronbach* 0,918 lebih besar dari nilai 0,6 makan kuesioner dinyatakan reliabel.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini meliputi kegiatan observasi dan wawancara. Adapun tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti akan mengajukan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Setelah mendapatkan izin, kemudian peneliti akan mengajukan surat ijin dari Universitas Ngudi Waluyo ke kepala Puskesmas Gubug 2
- 3) Setelah mendapatkan izin dari kepala Puskesmas Gubug 2 Kabupaten Grobogan peneliti akan melakukan identifikasi data yang dibutuhkan dan melakukan

kontrak waktu terkait tempat dan waktu pelaksanaan penelitian dengan pihak puskesmas.

- 4) Peneliti akan menyiapkan peralatan penunjang proses penelitian yaitu lembar *power point*

b. Tahap Identifikasi Data

- 1) Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Gubug 2.
- 2) Setelah mendapatkan surat ijin dari Universitas Ngudi Waluyo lalu menyerahkan surat ijin penelitian ke Kepala Puskesmas Gubug 2.
- 3) Setelah memperoleh izin dari Kepala Puskesmas untuk melakukan studi pendahuluan penelitian.
- 4) Peneliti meminta waktu (kontrak waktu) petugas kesehatan yang ada di Puskesmas Gubug 2 Kabupaten Grobogan untuk mendapatkan data ibu hamil yang sesuai kriteria penelitian.

c. Tahap pengambilan data

- 1) Peneliti akan menjumpai ibu hamil yang akan ditetapkan sebagai calon responden kemudian menjelaskan tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian, responden diminta menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi responden. Semua calon responden bersedia berpartisipasi tanpa paksaan dalam penelitian yang dilakukan.
- 2) Peneliti akan melakukan kontrak waktu dengan ibu hamil yang akan bersedia menjadi responden yaitu pelaksanaan penelitian akan dilakukan Puskesmas Gubug 2 Kabupaten Grobogan sampai dengan selesai.

- 3) Peneliti akan melakukan pengumpulan data tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan di Puskesmas Gubug 2 Kabupaten Grobogan, dengan mengukur tingkat pengetahuan pada ibu hamil menggunakan alat ukur kuesioner untuk mendapatkan data tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan.
- 4) Peneliti akan memberikan intervensi kepada ibu hamil yang akan bersedia menjadi responden di Puskesmas Gubug 2 Kabupaten Grobogan yang akan ditentukan oleh peneliti. Penyuluhan akan diberikan satu hari mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai.
- 5) Peneliti akan memberikan penyuluhan sebanyak satu kali di Puskesmas Gubug 2 Kabupaten Grobogan.
- 6) Peneliti akan melakukan pengumpulan data tingkat pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan di Puskesmas Gubug 2 Kabupaten Grobogan, dengan mengukur tingkat pengetahuan pada ibu hamil menggunakan alat ukur kuesioner untuk mendapatkan data tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan.
- 7) Setelah kuesioner sudah diisi, kemudian akan dilakukan pengumpulan menjadi satu untuk diperiksa kembali dan dilakukan tabulasi secara manual.

F. Etika Penelitian

Penelitian akan dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari institusi pendidikan kemudian mengajukan permohonan izin ke tempat penelitian dengan menekankan masalah prinsip dan etik meliputi :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti akan melakukan *informed consent* kepada calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang

dilakukan. Setelah itu peneliti akan menanyakan persetujuan untuk menjadi responden, calon responden yang bersedia atau setuju untuk menjadi responden akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. *Autonomy*

Autonomy memberikan makna kebebasan bagi responden untuk menentukan keputusan sendiri. Peneliti akan menanyakan kepada calon responden bersedia atau tidak untuk menjadi responden, jika bersedia silahkan jika tidak bersedia juga tidak boleh dipaksa. maka tidak ada paksaan dari peneliti kepada responden serta tetap menghormati dan menghargai keputusan, hak, pilihan dan privasi responden.

3. *Beneficence*

Peneliti akan melaksanakan penelitian dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden penelitian dan dapat digeneralisasikan ditingkat populasi. Prinsip *beneficence* menekan peneliti untuk melakukan penelitian yang memberikan manfaat bagi responden. Prinsip ini memberikan keuntungan dengan cara mencegah dan menjauhkan bahaya, membebaskan responden dari eksploitasi serta menyeimbangkan antara keuntungan dan resiko.

4. *Non maleficence*

Peneliti akan meminimalkan dampak yang merugikan bagi responden. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian ini tidak akan merugikan responden. Hal ini disampaikan ke responden jika merasa tidak nyaman memberikan kesempatan untuk tidak melanjutkan mengikuti terapi.

5. *Confidentiality*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi yang akan dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini dan juga kerahasiaannya oleh peneliti dengan cara tidak

menyebarkan data responden yang diperoleh kepada pihak yang tidak berkepentingan atau memusnahkan data yang diperoleh setelah peneliti selesai, dengan cara membakar.

6. *Veracity*

Prinsip *veracity* atau kejujuran menekankan peneliti untuk menyampaikan informasi yang benar. Peneliti akan memberikan informasi mengenai tujuan, manfaat dari penelitian penyuluhan.

7. *Justice*

Prinsip *justice* atau keadilan menuntut peneliti tidak akan melakukan diskriminasi saat memilih responden. Peneliti akan mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

G. Pengelompokan Data

1. *Editing* (Penyunting Data)

Peneliti akan melakukan pengecekan isi kuesioner yang sudah di centang oleh peneliti dan asisten peneliti dengan cara mengumpulkan semua kuesioner penelitian dan dilakukan pengecekan satu persatu.

2. *Scoring* (Pemberian skor)

Skoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor. Peneliti akan memberi skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan setelah semua kuesioner terkumpul. Penilaian untuk variabel tingkat pengetahuan penilaian jawaban pertanyaan positif, yaitu :

- a. salah diberi nilai 0
- b. benar diberi nilai 1

Penilaian untuk variabel tingkat pengetahuan penilaian jawaban pertanyaan negatif, yaitu :

- a. salah diberi nilai 1
- b. benar diberi nilai 0.

3. *Coding* (pemberian kode)

Memberi kode-kode tertentu pada tiap data menjadi bentuk lebih ringkas dengan masing-masing kategori sehingga mempermudah saat tabulasi dan analisa data. Pengukuran tingkat pengetahuan dinyatakan dalam rentang angka. Pemberian kode adalah sebagai berikut :

- a. Kurang diberi kode 0
- b. Cukup diberi kode 1
- c. Baik diberi kode 2

4. *Entry Data*

Peneliti akan melakukan proses pemasukan data ke dalam komputer setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan SPSS.

5. *Tabulating*

Sebelum dilakukan tabulasi menggunakan computer, terlebih dahulu akan dilakukan secara manual. Peneliti akan melakukan tabulasi data sehingga mudah dijumlahkan, disusun, dan didata untuk disajikan dan dianalisa.

6. *Cleansing*

Cleansing merupakan proses pengecekan kembali data yang sudah dimasukan untuk mengetahui kesalahan atau tidak dan data dikelompokkan dalam bentuk tabel.

H. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Analisisnya menggunakan analisis nilai mean dan median untuk mengetahui nilai rata rata sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan rata-rata sesudah diberikan pendidikan kesehatan

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menghubungkan dua atau lebih variabel yang diduga memiliki korelasi. Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menilai sebaran data pada kelompok atau variable terdistribusi dengan normal atau tidak. Penelitian ini akan menggunakan metode analitik dengan sample kecil (≤ 50) maka uji normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Uji Shapiro Wilk digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan nilai signifikan untuk pretest 0,266 menunjukkan data berdistribusi normal dan nilai signifikan posttest 0,538 menunjukkan data berdistribusi normal, maka data tersebut berdistribusi normal dan menggunakan uji *Shapiro Wilk*.